# **ABSTRAK**

Rafael Agustian / 36150028 / 2019 / Pengaruh Auditor Spesialis, Ukuran KAP, Komisaris Independen, Kompetensi Anggota Komite Audit, dan Profitabilitas terhadap Ketepatwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017 / Pembimbing: Sugi Suhartono, S.E., M.Ak.

Informasi merupakan suatu kebutuhan yang paling mendasar bagi pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan. Informasi yang tepat waktu memungkinkan para pengguna untuk mengambil keputusan secara rasional sehingga hasilnya sesuai harapan. Relevan merupakan karakteristik kualitatif laporan keuangan. Relevan berarti informasi tersebut dapat membantu penggunanya dalam membuat keputusan. Kendala paling relevan dalam pelaporan keuangan adalah ketepatwaktuan. Penundaan yang tidak semestinya, membuat informasi yang dihasilkan kehilangan relevansinya. Ketepatwaktuan merupakan faktor yang menjadi pertimbangan kredibilitas laporan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatwaktuan seperti auditor spesialis, ukuran KAP, komisaris independen, kompetensi anggota komite audit, dan profitabilitas.

Teori sinyal menjelaskan perusahaan yang memiliki *good news* cenderung ingin segera menyampaikan kabar baik kepada publik. Sebaliknya, perusahaan yang terlambat akan menutupi kabar buruk kepada publik. Teori agensi menjelaskan suatu hubungan antara manajemen perusahaan (agen) dan prinsipal. Semakin jauh hubungan keagenan antara agen dan pemilik, maka akan mengarah kepada pemberian informasi yang asimetris selain itu juga timbul adanya berbagai kepentingan agen yang semakin berlawanan dengan kepentingan pemilik yang menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

Sampel pada penelitian ini terdiri dari 120 perusahaan manufaktur yang terbagi ke dalam tiga sektor yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka indusitri, dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling.* Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik yang menggunakan aplikasi SPSS 22.

Hasil dari pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa auditor spesialis memiliki nilai sig. 0,0825 dengan arah negatif, ukuran KAP memiliki nilai sig. 0,024 dengan arah positif, komisaris independen memiliki nilai sig. 0,081 dengan arah positif, kompetensi anggota komite audit memiliki nilai sig. 0,168 dengan arah positif, dan profitabilitas memiliki nilai sig. 0,012 dengan arah positif.

Kesimpulan dari hasil analisis diatas adalah tidak dapat disimpulkan bahwa auditor spesialis berpengaruh positif terhadap ketepatwaktuan, terbukti bahwa ukuran KAP berpengaruh positif terhadap ketepatwaktuan, tidak terbukti bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap ketepatwaktuan, tidak terbukti bahwa kompetensi anggota komite audit berpengaruh positif terhadap ketepatwaktuan, dan terbukti bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatwaktuan.

Kata Kunci: Auditor Spesialis*,* Ukuran KAP, Komisaris Independen, Kompetensi Anggota Komite Audit*,* Profitabilitas